

WANITA DALAM AYAT-AYAT AL-QUR'AN
(Perspektif Hamka dalam Tafsir Al-Azhar)

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh:

Fajar Taufiq

9.338.018.15

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULLUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**WANITA DALAM AYAT-AYAT AL-QUR'AN
(Perspektif Hamka dalam Tafsir Al-Azhar)**

Fajar Taufiq
9.338.018.15

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I
NIP. 196902171999031001

Pembimbing II



Dr. Khaerul Umam, M.Ud.
NIP. 198508252015031003

NOTA DINAS

Kediri, 19 Juli 2022

Lampiran : 4(empat) berkas

Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel No.07 Ngronggo Kediri

Assalamualaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fajar Taufiq

NIM : 933801815

Judul : WANITA DALAM AYAT-AYAT AL-QUR'AN
(Prespektif Hamka dalam Tafsir Al-Qur'an)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

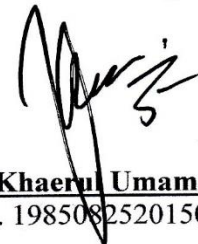
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I
NIP. 196902171999031001

Pembimbing II



Dr. Khaerul Umam, M.Ud
NIP. 198508252015031003

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 19 Juli 2022

Lampiran : 4(empat) berkas

Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel No.07 Ngronggo Kediri

Assalamualaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fajar Taufiq

NIM : 933801815

Judul : WANITA DALAM AYAT-AYAT AL-QUR'AN
(Prespektif Hamka dalam Tafsir Al-Qur'an)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I
NIP. 196902171999031001

Pembimbing II



Dr. Khaerul Umam, M.Ud
NIP. 198508252015031003

HALAMAN PENGESAHAN

**WANITA DALAM AYAT-AYAT AL-QUR'AN
(Perspektif Hamka dalam Tafsir Al-Azhar)**

Fajar Taufiq
9.338.018.15

Telah diujikan di depan Sidang *Munqashah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 11 Juli 2022

Tim Penguji

1. Penguji Utama

Dr. Ahmad Subakir, M.Ag
196312261991031001


(.....)

2. Penguji I

Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I.
196902171999031001


(.....)

3. Penguji II

Dr. Khaerul Umam, M.Ud.
198508252015031003


(.....)

Kediri, 11 Juli 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah


Dr. A. Halil Thahir, M.HI.
NIP. 197111212005011006

MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ ۲۳

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.”

(QS. Al-Isra': 23)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah ... segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini bisa terselesaikan. Serta Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW semoga kelak mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. *Amin*

Ibundaku tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada **Ibuku Hj. Muksinin dan Bapakku H. Asim** yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk **Kakakku Munifatul Lailiyah** dan **Adikku Haidar Ali** tanpa kehadiranmu hidupku tak akan penuh warna dan keceriaan. Untuk **Seluruh Keluargaku** terima kasih telah membantuku untuk tetap semangat dan tak putus asa.

Bapak Dosenku **Dr. Qomarul Huda, M. Fil.I** dan Bapak **Dr. Khaerul Umam, M. Ud** yang Baik Hati, izinkanlah untuk mengantarkan ucapan terima kasih, untukmu sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkanku untuk menyelesaikan Progam Strata Satu (SI). Semoga kebahagiaanmu juga merupakan kebahagiaanmu sebagai “guruku” yang teramat baik.

Untuk **Keluarga Besar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan tahun 2015**, yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi,

berjuang bersama-sama serta menjadi teman diskusi selama penulis menimba ilmu di kampus IAIN Kediri.

Tak lupa kepada kawan-kawan yang senantiasa mengisi dan meramaikan **warung kopi Noer**. Meskipun kalian selalu mengganggu dan mengajak bermain game, tetapi tanpa kalian semangatku mungkin tak akan membara seperti ini.

ABSTRAK

FAJAR TAUFIQ, Dosen Pembimbing (1) Dr. M. QOMARUL HUDA, M.Fil.I. (2) Dr. KHAERUL UMAM, M.Ud, Wanita dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an (Perspektif Hamka salam Tafsir AL-Azhar), Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2022.

Kata Kunci: Tafsir Maudu'i, al-Nisā' dan al-Mar'ah

Al-Nisā' dan al-Mar'ah dipandang dengan kacamata Tafsir *Maudu'i*. Tafsir berusaha menjelaskan apa yang belum atau tidak jelas maksudnya supaya menjadi jelas. Menerangkan apa yang samar menjadi terang dan yang sulit dipahami menjadi mudah. Sementara kata *Maudu'i* secara Bahasa berasal dari kata *maudu'*, isim maf'ul dari *fi'il madhiwadha'a* yang memiliki makna beraneka ragam, yaitu: yang diletakkan, yang diantar, yang ditaruh, atau yang dibuat-buat, yang dibicarakan. Dalam konteks ini kata *maudu'i* di maknai dengan tema atau topik, dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa tafsir *maudu'i* adalah metode tafsir yang berusaha mencari suatu jawaban al-Qur'an tentang tema tertentu, sehingga tafsir ini juga diberi nama dengan tafsir tematik.

Setelah dilakukan penelitian, penulis menemukan bahwa redaksi *al-Nisā'* tidak hanya berkaitan tentang perempuan sebagai ladang bagi laki-laki. Tetapi lebih daripada itu, ayat yang menjelaskan tentang ladang bagi laki-laki juga merupakan ayat tentang kewajiban memberikan nafkah secara lahir dan batin serta memperlakukan wanita dengan baik. Sedangkan *al-Mar'ah* dalam salah satu redaksinya memberikan pelajaran tentang pentingnya berkata jujur. Dari sini bisa diambil sebuah kesimpulan bahwa *al-Nisā'* merupakan redaksi tentang perempuan dan kehidupan manusia di sekitarnya. Sedangkan *al-Mar'ah* merupakan redaksi tentang perempuan dan beberapa aspek yang melingkupi dirinya sendiri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan Analisi Ayat-ayat tentang *Wanita* dalam Al-Qur'an melalui pendekatan Tafsir *Maudu'i*

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M. HI, selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala usaha, dukungan dan kinerja kerasnya sehingga mengantar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya atas kinerja kerasnya membangun IAT supaya lebih baik sehingga memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. M. Qomarul Huda, M. Fil.I dan Bapak Dr. Khaerul Umam, M. Ud, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah di IAIN Kediri.

6. Kedua orang tua, kakak, adik, dan segenap keluarga serta kerabat yang senantiasa mendoakan, menyayangi, memberikan dukungan, dan motivasi selama penulis menjalankan pendidikan strata satu dari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik teman kampus, teman Aliyah, teman KKN, dan teman yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis.

Semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aāmin. Penulis menyadari dengan segenap kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 02 Mei 2022

Penulis,

Fajar Taufiq

PEDOMAN TRASLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 1.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 1.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 1.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
NOTA DINAS	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRASLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tela'ah Pustaka	7
F. Definisi Istilah.....	8
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II METODE TAFSIR MAUDU'I.....	21
A. Hakikat dan Ruang Lingkup Tafsir Maudu'i	21
1. Pengertian Tafsir Maudu'i.....	21
2. Sejarah Perkembangan Tafsir Maudu'i.....	23
3. Prosedur Oprasional Metode Tafsir Maudu'i.....	33
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tafsir Maudu'i.....	36
BAB III BUYA HAMKA DAN TAFSIRNYA	38
A. Biografi Hamka.....	38
1. Latar Belakang Tempat Lahir dan Keluarga	38
2. Riwayat Pendidikan.....	43

3. Karya Tulis	50
B. Epistemologi Kitab Tafsir Al-Azhar.....	53
1. Latar Belakang Penulisan.....	53
2. Metode Penafsiran Tafsir Al-Azhar	55
BAB IV PENAFSIRAN <i>AN-NISA'</i> DAN <i>AL-MAR'AH</i> MENURUT HAMKA..	58
A. Penafsiran Hamka Tentang <i>Al-Nisā'</i>	58
1. Pengertian Kata <i>Al-Nisā'</i>	58
2. Penafsiran Ayat Tentang <i>Al-Nisā'</i>	59
B. PENAFSIRAN HAMKA TENTANG <i>AL-MAR'AH</i>	72
1. Pengertian kata <i>al-Mar'ah</i>	72
2. Penafsiran ayat tentang kata <i>al-Mar'ah</i>	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. KESIMPULAN	81
B. SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86